



## **PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANTE NATAL CARE (ANC) DAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MONCOLOE MAROS**

**Nour Sriyanah\*, Suradi Efendi, Halmina Ilyas, Fitriani, Armiyati Nur**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Jl. Maccini Raya No.197, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232, Indonesia

\*[nsnoursriyanah@gmail.com](mailto:nsnoursriyanah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Antenatal care (ANC) adalah asuhan yang diberikan untuk ibu hamil yang bertujuan untuk mengamankan kehamilan agar tetap aman dan bayi yang dikandung sehat, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir  $\frac{3}{4}$  dari kematian ibu di negara miskin dapat di cegah 26% dengan perawatan prenatal yang memadai 48% dengan peningkatan akses keperawatan obstetrik yang berkualitas penggunaan alat kontrasepsi di bulan Maret 2020 di bandingkan dengan bulan sebelumnya, dengan berkurangnya partisipasi KB maka akan berimbas kepada meningkatnya kelahiran bayi atau biasa disebut "baby boom" setelah pandemi covid 19. Tujuan diharapkan peserta mampu mengetahui pentingnya pemeriksaan antenatal care dan penggunaan alat kontrasepsi selama pandemi COVID-19. Metode dari pengabdian ini yaitu metode ceramah. Sasaran dari pengabdian ini yaitu ibu hamil sejumlah 37 orang. Hasil dari pengabdian masyarakat menemukan bahwa ibu hamil akan mengaplikasikan pentingnya pemeriksaan ANC dan penggunaan alat kontrasepsi pada ibu hamil. Kesimpulannya adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengaplikasikan pentingnya pemeriksaan ANC dan penggunaan alat kontrasepsi di Moncongloe.

Kata kunci: alat kontrasepsi; ibu hamil; pemeriksaan ANC

## **THE IMPORTANCE OF ANTE NATAL CARE (ANC) EXAMINATION AND USE CONTRACEPTIVES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE MONCOLOE MAROS HEALTH CENTER**

### **ABSTRACT**

Antenatal care (ANC) is care given to pregnant women with the aim of securing a safe pregnancy and a healthy baby, according to the World Health Organization (WHO), almost of maternal deaths in poor countries can be prevented 26% with prenatal care adequate 48% with increased access to quality obstetric nursing using contraceptives in March 2020 compared to the previous month, with reduced family planning participation, it will have an impact on increasing baby births or commonly called the "baby boom" after the covid 19 pandemic. The goal is that participants are able to know the importance of antenatal care and use of contraceptives during the COVID-19 pandemic. The method of this service is the lecture method. The target of this service is 37 pregnant women. The results of community service found that pregnant women would apply the importance of ANC examination and use of contraceptives to pregnant women. The conclusion is that the community service carried out has succeeded in increasing the knowledge of pregnant women in applying the importance of ANC examination and the use of contraceptives at Moncongloe.

*Keywords:* ANC examination; contraceptive devices; pregnant women

## **PENDAHULUAN**

Pada awal pandemi COVID-19 diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang menyebabkan hampir semua pelayanan kesehatan tidak beroperasi seperti saat sebelum pandemi, sekitar 75% pelayanan posyandu tidak beroperasi, 41% layanan kunjungan rumah tidak dilakukan, dan sekitar 46% pelayanan antenatal care terhenti hal ini terjadi dikarenakan tingginya rasa khawatir masyarakat yang takut tertular COVID-19 sehingga masyarakat memilih melakukan kegiatan di rumah saja (Suci et al., 2022). COVID-19 adalah masalah yang tidak diinginkan oleh penduduk di seluruh dunia. Seluruh aktivitas penduduk terhambat. Pelayanan kesehatan untuk masyarakat juga sangat di batasi untuk melakukan operasi hal ini bertujuan untuk menjegah penularan penyakit tersebut. Seiring berjalannya waktu kebutuhan akan pelayanan kesehatan tidak bisa dipungkiri terutama bagi ibu hamil, ibu bersalin sehingga mau tidak mau mereka harus datang ke pelayanan kesehatan untuk memastikan kesehatan ibu dan anak (Sugandini et al., 2021).

Antenatal care (ANC) adalah asuhan yang diberikan untuk ibu hamil yang bertujuan untuk mengamankan kehamilan agar tetap aman dan bayi yang dikandung sehat. Perawatan prenatal yang tidak memadai dikaitkan dengan hasil yang merugikan. Pada tahun 2015 sekitar 303.000 wanita di dunia meninggal akibat kualitas perawatan kesehatan selama kehamilan dan pada saat melahirkan, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hampir  $\frac{3}{4}$  dari kematian ibu di negara miskin dapat di cegah 26% dengan perawatan prenatal yang memadai 48% dengan peningkatan akses keperawatan obstetrik yang berkualitas (Silviera, 2021). Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh ibu hamil pada dasarnya manifestasi dari salah satu bentuk perilaku di bidang kesehatan dalam upaya mencegah dan menanggulangi adanya penyakit atau gangguan yang membahayakan kesehatan (Nurmawati & Indrawati, 2018).

Telah terjadi ekspansi yang cepat di sejumlah negara yang meneawarkan konseling gizi kepada ibu hamil sebagai standar komponen ANC. ANC juga memberikan kesempatan untuk mempersiapkan ibu memulai menyusui segera setelah melahirkan dan memberikan ASI eksklusif selama 6 Bulan (Torlesse et al., 2021). Dikarenakan dampak dari penurunan fasilitas kesehatan pada masa pandemi COVID-19 ini menjadikan presentasi angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, ditambah karena faktor tingkat kesadaran masyarakat yang kurang mengenai pentingnya pemeriksaan yang dilakukan pada ibu maupun bayi. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yang sudah dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan. Peran keluarga sangatlah penting dalam mengetahui kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir sampai penentuan KB yang cocok untuk ibu. Selain itu aktivitas seksual usia subur semakin meningkat dengan pengurangan penggunaan alat kontrasepsi (Arianti et al., 2021). Selain mengendalikan jumlah penduduk program KB juga bermanfaat untuk mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua masyarakat di tahun 2030 seperti yang tercantum pada SDGs (Rokhimah et al., 2019).

Usia dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, dimana pada usia produktif 20-35 tahun memiliki pola pikir dan daya tangkap yang baik dalam penggunaan kontrasepsi sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Selain itu pendidikan juga dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka akan semakin baik pengetahuannya. BKKBN mencatat bahwa terjadinya penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 35-47% penggunaan alat kontrasepsi di bulan Maret 2020 di bandingkan dengan bulan sebelumnya, dengan berkurangnya partisipasi KB maka akan berimbas

kepada meningkatnya kelahiran bayi atau biasa disebut “*baby boom*” setelah pandemi covid 19. Potensi *baby boom* akan terjadi selama masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hal ini kemungkinan seperti meningkatnya frekuensi hubungan seksual antara suami dan istri serta berkurangnya akses ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan alat kontrasepsi (Nurma, 2021). Metode KB dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi yang tersedia, kontrasepsi merupakan usaha- usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan (Widyawati et al., 2020).

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia, terutam indonesia merupakan negara cukup parah dengan kasus COVI-19 telah membuat lumpuhnya hampir semua dari segala sektor, salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu penggunaan alat kontrasepsi yang menurun, banyaknya ibu hamil, dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang dibuat untuk memutus mata rantai penyakit ini, sehingga aseptor KB sulit untuk mendapatkan pelayanan. Kontrasepsi yang efektif dengan metode kontrasepsi jangka panjang yang direkomendasika yaitu inplan dan IUD, inplan merupakan alat kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen, dapat mencegah kehamilan 3 hingga 5 tahun (Ulfah et al., 2021).

## METODE

Metode dari pengabdian masyarakat ini yaitu metode penyuluhan berupa pemaparan materi melalui ceramah secara langsung kepada ibu hamil yang berjumlah 30 orang di Moncongloe dengan menggunakan media ppt, leaflet dan browsur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang Pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah yakni penyampaian materi yang menjelaskan definisi ANC, COVID-19 serta penggunaan alat kontrasepsi di tengah pandemi COVID-19.

Tabel 1.

Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 (n=37)

Kategori Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Kurang	20	54%	8	22%
Baik	17	46%	29	78%

Tabel 1 diperoleh hasil sebelum dilakukan edukasi terdapat tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih kurang sebanyak 20 orang (54%) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (46%). Maka penyuluhan tentang edukasi entingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 sangat penting dilakukan dan setelah dilakukan penyuluhan tersebut maka didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil yang masih kurang sebanyak 8 orang (22%) sedangkan ibu hamil yang memiliki peningkatan pengetahuan yang baik sebanyak 29 (78%). Maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Kegiatan inti dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pemberian ceramah/penyuluhan mengenai pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Penyampaian materi tentang pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Dengan keefektifan penyuluhan tersebut masyarakat dapat memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19.

Kegiatan penyuluhan ini terdapat 37 responden yang terdiri dari ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Terlihat ibu hamil yang datang pada saat penyuluhan diadakan rata-rata belum memahami tentang pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Dalam penyuluhan ini diberikan leaflet tentang pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 agar dapat dipelajari di rumah, media cetak merupakan media yang paling mudah dibaca oleh responden untuk memperkuat informasi yang ada. Setelah menyampaikan materi adapun kesempatan yang diberikan penerjemah untuk responden mengajukan pertanyaan dimana terlihat antusias responden pada saat diskusi berlangsung. Evaluasi dari penyuluhan ini yakni dilihat dari antusias responden dan terlihat ibu hamil mengerti tentang pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Pentingnya penyebaran informasi pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19. Monitoring dan evaluasi dari kegiatan pencegahan pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 untuk melihat kesadaran ibu hamil akan pentingnya ANC dan penggunaan alat kontrasepsi.

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan sangat efektif, sehingga diperoleh terdapat peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan edukasi tentang pentingnya Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) dan Penggunaan Alat Kontrasepsi Selama Pandemi COVID-19 di Moncongloe.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti, F., Kusbandiyah, J., & Retnanigrum, D. N. (2021). Manajemen Kebidanan Komprehensif Pada Multipara Dengan Riwayat Perdarahan Di Era Pandemi COVID-19. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, vol 2.
- Nurma, D. A. (2021). Analisa Faktor Penyebab Penggunaan Kontrasepsi Selama Masa Pandemi COVID-19 Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol 17.
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*.
- Rokhimah, alfian nisa, Sari, devi purnama, Nurlaila, O., Siswanto, Y., & Pranowowati, P. (2019). Penyuluhan Alat Kontrasepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*.
- Silviera, M. F. (2021). Quality Of Antenatal Care And Its Sociodemographic Determinants: Result Of The 2015 Pelotas Birth Cohort, Brazil. *BMC Health Services*

*Research.*

- Suci, Laska, Y., & Hartini, F. (2022). Asuhan Kehamilan Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Ny"A" Di PMB Atlantika, AMD.Keb Di Tangki Seribu Kota Batam. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2.*
- Sugandini, W., Erawati, N. K., & Mertasari, L. (2021). Evaluasi Layanan Kesehatan Maternal, Neonatal, dan Keluarga Berencana (KB) Pada Masa Pandemi COVID-19 di Praktek Mandiri Bidan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniro, vol 5.*
- Torlesse, H., Benedict, R. K., Craig, H. C., & Stoltzfus, R. J. (2021). The Quality Of Maternal Nutrition And Infant Feeding Counselling During Antenatal Care In South Asia. *Maternal & Child Nutrition Wiley.*
- Ulfah, B., Lestari, P. P., & Aulia, F. (2021). Bijak Memilih Kontrasepsi Efektif Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, vol 1.*
- Widyawati, S. A., Siswanto, Y., & Najib. (2020). Determinan Kejadian Berhenti Pakai (Drop out) Alat Kontrasepsi. *Higeia Journal of Public Health Research and Development.*

